

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian praexperimen dengan desain penelitian menggunakan one grup pretest dan posttest design. Dengan skema penelitian dibawah ini:

Subyek	Pre-test	Perlakuan	Post-test
O	O1	X	O2

Sumber : sugiono 2016

Keterangan:

O: ibu bersalin kala I fase aktif

O1: skala nyeri sebelum dilakukan

X: terapi birthball

O2: skala nyeri sesudah dilakukan

B. Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara/Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Penggunaan birthball	Penggunaan birthball pada ibu bersalin yang menggunakan teknik pelvicrocking dengan duduk diatas bola birthball menggoyang-goyangkan pinggul kedepan dan belakang, sisi kanan sisi kiri dan melingkar. Selama 20 menit	Bola besar dengan diameter 65cm dgn bahan tidak licin	Dilakukan tindakan terapi <i>birthball</i>	Nominal
2.	Nyeri persalinan	Rasa nyeri yang dirasakan oleh ibu bersalin pada saat kala I fase aktif dengan menunjukan rentang skala nyeri 0-10	Lembar penilaian Skala nyeri Numeric	Nilai intensitas nyeri persalinan 0 : Tidak Nyeri 1-3 : Nyeri Ringan 4-6 : Nyeri Sedang 7-9 : Nyeri Berat 10 : Nyeri Tak Tertahankan	Rasio

C. Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini di laksanakan di PMB Cintia Dewi pada bulan oktober-november 2022

D. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin kala I fase aktif yang melahirkan di PMB Cintia Dewi sekitar 30 persalinan.

2. Sample Penelitian

Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini yaitu non probability sampling. Peneliti mengambil sampel yang sesuai dengan kriteria yang bersalin di PMB Cintia Dewi dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Pertimbangan yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan sampel adalah memilih sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi yang dijadikan sebagai subjek penelitian antara lain sebagai berikut :

- a) Ibu bersalin yang bersedia menjadi responden dan mengisi *inform consent*
- b) Tidak ada riwayat komplikasi maupun penyakit penyerta pada masa kehamilan
- c) ibu bersalin kala I fase aktif
- d) usia kehamilan aterm
- e) ketuban utuh

Sedangkan kriteria ekslusinya adalah :

- a) Ibu yang membatalkan menjadi responden
- b) Selaput ketuban sudah pecah
- c) Denyut jantung janin tidak normal

E. Alat / Iinstrument pengumpulan data

Alat yang dipakai untuk pengumpulan data yaitu dengan mengumpulkan data secara langsung dari hasil wawancara menggunakan lembar penilaian observasi intensitas nyeri Numeric pada saat sebelum dan sesudah melakukan birthball *birth ball* dengan diameter 65 cm dan format persetujuan.

F. Prosedur pengumpulan data

Dalam mengumpulkan data peneliti melakukan beberapa tahapan pengumpulan, antara lain:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini meliputi perijinan untuk penelitian kepada kampus Jurusan Kebidanan Bandung kepada pimpinan PMB cintia dewi.

2. Tahap Pelaksanaan

Langkah- langkah pelaksanaan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Penjelasan tentang penelitian dan tujuan penelitian
- b. Penjelasan mengenai format persetujuan, selanjutnya responden diminta menandatangani format persetujuan tersebut.

- c. Memeriksa Denyut jantung janin (DJJ) untuk memastikan DJJ dalam keadaan normal
- d. Meminta responden untuk mengisi kuesioner penilaian skala nyeri menggunakan untuk menilai intensitas nyeri persalinan yang dirasakan ibu bersalin pada kala I fase aktif sebelum melakukan latihan *birth ball* (*pre test*)
- e. Mengajarkan responden bagaimana cara melakukan latihan *birth ball*
 - 1) Ibu duduk di atas bola dengan kaki sedikit membuka agar keseimbangan badan di atas bola terjaga. Posisi tangan di pinggang atau di lutut.
 - 2) Melakukan teknik relaksasi seperti Tarik nafas dari hidung keluarkan perlahan dari mulut.
 - 3) Menggerakkan pinggul mengikuti arah gelindingan bola kesamping kanan maupun ke samping kiri lakukan berulang minimal 8x hitungan.
 - 4) Beristirahat sebentar dengan posisi rileks selama 8x hitungan
 - 5) Gerakan pinggul kedepan dan kebelakang mengikuti gelinding bola lakukan secara berulang minimal 8x hitungan.
 - 6) Beristirahat sebentar dengan posisi rileks selama 8x hitungan
 - 7) Lakukan Gerakan memutar pinggul searah jarum jam dan sebaliknya seperti membentuk lingkaran.

- f. Meminta ibu untuk melakukan latihan *birth ball* seperti gerakan yang sudah diajarkan selama 20 menit.
- g. Meminta responden untuk mengisi kuesioner penilaian skala nyeri menggunakan numeric rating scale (NRS) untuk menilai intensitas nyeri persalinan yang dirasakan ibu bersalin pada kala I fase aktif sesudah melakukan latihan *birth ball (post test)* pada kontraksi pertama.

G. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data. Pengolahan data tersebut dengan tahap-tahap:

1. *Editing*

Memeriksa setiap lembar penilaian berkaitan dengan kelengkapan pengisian jawaban responden yang tidak jelas dan tidak lengkap akan ditanyakan kepada responden untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data (fitriyanti,2017)

2. *Entry*

Memproses data agar dapat di analisis dengan cara memindahkan data dari lembar penilaian ke dalam *master table*. Data data yang telah dientri dan diberi kode kemudian dianalisis melalui program SPSS

3. *Cleaning*

Pengecekan kembali data yang telah dimasukkan ke dalam *master table* atau di *entry* ke dalam komputer untuk melihat apakah ada kesalahan atau tidak sehingga data benar benar bebas dari kesalahan.

4. *Tabulating*

Setelah semua data di bersihkan, maka data kemudian ditabulasikan dan disajikan dalam bentuk variable distribusi frekuensi, data yang telah diolah kemudian akan dianalisa secara univariat dan bivariat.

I. Analisis Data

1. Analisis *Univariat* yang digunakan untuk mendeskripsikan intensitas nyeri ibu bersalin pada kala I fase aktif saat sebelum dan setelah diberikan latihan *birth ball*, meliputi rata rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi.
2. Analisis *Bivariat* Uji statistic yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji paired T-Test jika data berdistribusi normal sedangkan jika data berdistribusi tidak normal maka uji yang digunakan adalah uji *wilcoxon*. Keputusan hasil analisis dalam penelitian ini adalah apabila $p\ value < 0.05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh penggunaan *birth ball* terhadap penurunan skor nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif, sedangkan jika $p\ value \geq 0.05$ maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh penggunaan *birth ball* terhadap penurunan skor nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif.